

**PENGARUH KUALITAS LABA DAN READABILITY TERHADAP BIAYA
MODAL PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WAHYU JUNAIDI

2019/19043062

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Kualitas Laba dan Readability terhadap Biaya Modal Perusahaan
Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI**

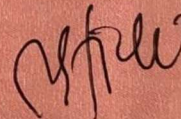
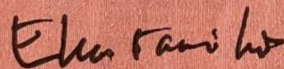
Nama : Wahyu Junaidi
TM/NIM : 2019/19043062
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 07 November 2023

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Fiola Finomia Honesty, SE, M. Si,

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

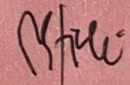
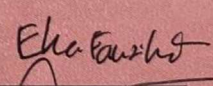
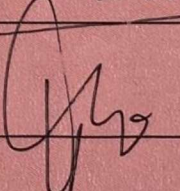
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kualitas Laba dan Readability terhadap Biaya Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI
Nama : Wahyu Junaidi
TM/NIM : 2019/19043062
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 07 November 2023

Tim penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Fiola Finomia Honesty, SE, M. Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	: Jefriyanto, SE, M. Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Junaidi
NIM/Tahun Masuk : 19043062/2019
Tempat/tanggal lahir : Jakarta / 25 Agustus 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Pasir Talang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, 27776
No Hp : 082169708544
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Laba dan Readability terhadap Biaya Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis / skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh pembimbing, tim penguji dan ketua departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 07 November 2023

Yang menyatakan,


Wahyu Junaidi
Nim. 19043062

ABSTRAK

Wahyu Junaidi. (19043062/2019). Pengaruh Kualitas Laba dan Readability terhadap Biaya Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI.

Pembimbing : Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas laba dan keterbacaan terhadap biaya modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022. Sampel yang digunakan adalah 55 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia dan situs resmi perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal dan keterbacaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022.

Kata Kunci : Biaya Modal, Kualitas Laba, Readability

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana atas rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun dan membawa umat manusia dari masa kebodohan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Allhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Laba dan Readability terhadap Biaya Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI**” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moral dan material, serta doa yang tulus sehingga dalam penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.

2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi pengarahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si,Ak selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran pada skripsi ini.
6. Bapak Jefriyanto, SE, M.Ak selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran pada skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmunya dan pengetahuan yang berharga selama masa perkuliahan.
8. Teman – teman seperjuangan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, memberikan dukungan, berbagi pengalaman dan hal – hal positif selama kuliah dan proses penulisan skripsi ini.
9. Terakhir kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan sejauh ini dan tetap semangat dalam menjalaninya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat terutama untuk penulis sendiri, perusahaan dan bagi yang membaca.

Padang, November 2023

Penulis,

Wahyu Junaidi
Nim. 19043062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Pengembangan Hipotesis.....	20
D. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan sampel	25
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran umum Objek Penelitian	37
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
C. Analisis Data	44
D. Uji Asumsi Klasik	46

E. Uji Hipotesis.....	49
F. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian	26
Tabel 2 Perusahaan yang menjadi sampel	39
Tabel 3 Data Biaya Modal Perusahaan tahun 2019 - 2022	40
Tabel 4 Data Kualitas Laba Perusahaan tahun 2019 - 2022	42
Tabel 5 Data Readability Perusahaan Tahun 2019 - 2022	43
Tabel 6 Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 11 Hasil Uji F – Uji Simultan	50
Tabel 12 Hasil Uji T – Uji Parsial.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	24
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal Indonesia yang ditandai dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dan meningkatnya kebutuhan informasi, maka kebutuhan informasi bagi investor mengenai biaya investasi atau penyertaan modal sangat penting. Perusahaan dapat menerbitkan saham atau obligasi yang diperdagangkan di pasar modal untuk mendapatkan pembiayaan dari penyedia dana. Saham merupakan bukti kepemilikan ekuitas dalam suatu perusahaan, sedangkan obligasi merupakan bukti pengakuan utang perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut. Dengan adanya penerbitan saham atau obligasi, perusahaan mengeluarkan biaya sebagai imbalan atas dana yang disediakan oleh investor dan kreditur. Biaya yang dikeluarkan disebut biaya modal.

Biaya modal merupakan biaya yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasional perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011) bagi investor, biaya modal mencerminkan tingkat pengembalian yang dibutuhkan untuk keamanan bisnisnya. Tingkat pengembalian tersebut merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi. Dalam mengambil keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang menentukan kualitas dari

laporan keuangan yaitu mudah dipahami, relevan, dapat dipercaya dan dapat dibandingkan. Dengan laporan keuangan yang berkualitas, investor dapat mengambil keputusan yang tepat terkait investasinya.

Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia berkaitan dengan biaya modal terjadi pada PT J Resources Nusantara. Hal ini terjadi karena peningkatan produksi yang berdampak pada tingginya biaya modal perusahaan induk PT J Resources Asia Pacific Tbk (PSAB). Analisis e-Trading Securities memperkirakan sikap agresif perusahaan dalam memperluas produksi akan berdampak pada tingginya biaya modal yang harus dibiayai oleh perusahaan, hingga 4,5 kali lipat dari pendapatan kas operasinya. Disisi lain, PT J Resources Nusantara mendapat pinjaman sebesar Rp.1,27 Triliun dari CIMB Niaga dan Indonesia Eximbank yang akan digunakan untuk melunasi utang jatuh tempo, membangun fasilitas produksi emas di Indonesia dan Malaysia, serta memperkuat modal kerja. Investor yang memberikan modal menerima tingkat pengembalian minimum yang sama dengan tingkat pengembalian yang mereka tetapkan atas modal mereka. Tingkat pengembalian yang diminta mencerminkan biaya modal perusahaan (Inilah.com, 2012).

Menurut Persakis & Iatridis (2017) biaya modal suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas laba. Dewi & Putri (2015) menyatakan aliran kas operasi disebut sebagai proksi kualitas laba, dimana kualitas laba akan semakin baik seiring dengan semakin tingginya aliran kas operasi terhadap laba. Banyak perusahaan yang memiliki laba tinggi tetapi tidak mampu membayar dividen

dan utang yang telah jatuh tempo, hal tersebut disebabkan oleh jumlah kas yang tidak mencukupi, sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Jadi, informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan berkaitan dengan arus kas operasi perusahaan. Jumlah laba yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan akan tampak pada informasi arus kas operasi. Jika laba yang dihasilkan tinggi dan arus kas operasi yang dihasilkan positif maka hal tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Menurut Warianto & Rusiti (2014). Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi jika laba yang dilaporkan tersebut dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan yang terbaik dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan dan reliabilitas.

Perusahaan dapat mempengaruhi biaya modal dengan meminimalkan asimetri informasi dengan meningkatkan kualitas laba. Ketika asimetri informasi rendah, rasa aman dan kepercayaan investor terhadap perusahaan terkait investasi meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi laba berperan sangat penting dalam mengurangi asimetri informasi dan biaya modal, karena investor dan pelaku pasar lainnya merespon informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Lahaya, 2017). Semakin rendah asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya, maka semakin rendah biaya modal yang dibayarkan oleh perusahaan (Ifonie, 2012).

Di sisi lain, cakupan pengungkapan keuangan yang lebih kompleks saat ini mulai mengkhawatirkan, mendorong regulator dan pelaporan keuangan

internasional untuk mengimplementasikan proyek penyederhanaan laporan keuangan untuk meningkatkan keterbacaan. Pembacaan laporan tahunan harus diperhatikan oleh perusahaan, hal ini didasarkan pada karakteristik laporan tahunan yang harus dipenuhi oleh perusahaan, seperti SFAC no. 8 Poin 1 bahwa pengguna seharusnya dapat dengan mudah memahami laporan keuangan, namun jarang ada penelitian yang mengukur kemampuan pembaca dalam memahami laporan keuangan. Artinya, perusahaan belum memiliki bukti empiris sejauh mana penerima laporan keuangan memahami isi laporan keuangan yang dibacanya.

Laporan tahunan biasanya dipecah menjadi beberapa bagian. Bagian dari laporan tahunan yang memberikan gambaran perusahaan dalam bentuk gambaran deskriptif kuantitatif adalah informasi naratif. Informasi naratif merupakan sebagian besar isi dari laporan keuangan. Informasi naratif laporan tahunan terdiri dari laporan direksi, laporan dewan komisaris, analisis dan pembahasan manajemen, serta informasi naratif lainnya yang menggambarkan perusahaan secara keseluruhan. Pada bagian informasi naratif tersebut, perusahaan berupaya membangun kepercayaan pengguna laporan tahunan. Informasi yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan menjadi dasar penilaian kinerja perusahaan. Ketika informasi naratif yang disajikan tidak dapat terbaca dengan baik maka pengungkapan dari laporan informatif perusahaan tidak berkualitas, sehingga investor tidak mendapatkan informasi

sepenuhnya terkait perusahaan yang mengakibatkan investor ragu dalam menanamkan modal pada perusahaan.

Salah satu indikator kualitas pengungkapan adalah keterbacaan. Keterbacaan dapat dianggap sebagai ukuran kompleksitas tekstual. Dalam arti luas, keterbacaan mengacu pada kemudahan kata dan kalimat (teks) dapat dipahami dan dibaca (seberapa mudah memahami dan membaca teks) dengan kecepatan optimal (Drago, Ginesti, Pongelli, & Sciascia, 2018; Fakhfakh, 2016). Oleh karena itu, keterbacaan merupakan pertimbangan penting dalam proses komunikasi antara manajemen dengan pemegang saham dan pemegang utang perusahaan. Lawrence (2013) menyatakan bahwa investor lebih cenderung berinvestasi pada perusahaan yang dokumennya lebih mudah dibaca. Laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dibaca mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajemen sehingga keterbacaan yang baik dapat mengurangi masalah asimetri informasi dan mengurangi faktor risiko yang mempengaruhi biaya modal perusahaan.

Ketika pengungkapan informasi keuangan menjadi rumit, laporan tahunan menjadi kurang terbaca, yang tentunya mempengaruhi kemampuan investor untuk memproses informasi dan mengganggu penilaian serta pengambilan keputusan (Hasan & Habib, 2020). Manajemen mengungkapkan informasi yang diperlukan dalam gaya keterbacaan yang efektif untuk membantu pemegang sahamnya memperoleh informasi untuk menentukan risiko dan ketidakpastian mengenai kinerja perusahaan dan untuk menilai

pengambilan keputusan yang diperlukan. Hal tersebut tentu akan berdampak kepada biaya modal perusahaan.

Bonsall & Miller (2017) menyatakan laporan keuangan yang kurang dapat dibaca mengakibatkan biaya modal utang yang lebih tinggi. Sementara Rjiba, Saadi, Boubaker, & Ding (2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan laporan tahunan yang sulit dibaca memiliki biaya modal ekuitas yang tinggi yaitu ketika kalimat pengungkapan ambigu maka biaya modal ekuitas perusahaan juga tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Efrina & Faisal (2017) memperoleh hasil kualitas laba yang diukur dengan manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lahaya (2017) memperoleh hasil kualitas laba berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas, pengungkapan sukarela berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap biaya modal ekuitas dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas.

Selanjutnya penelitian Ezat (2019) memperoleh hasil keterbacaan tidak berdampak signifikan pada biaya modal dan interaksi antara kualitas laba dan keterbacaan berdampak signifikan pada biaya modal. Penelitian oleh Rjiba, Saadi, Boubaker, & Ding (2021) memperoleh hasil perusahaan dengan laporan tahunan yang sulit dibaca menghadapi pembiayaan ekuitas yang lebih tinggi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Ezat (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teori yang digunakan

dimana penelitian sebelumnya menggunakan teori keagenan sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori sinyal. Alasan memilih teori sinyal tersebut dikarenakan teori agensi lebih relevan ketika membahas masalah seperti konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Namun, dalam konteks biaya modal perusahaan, fokus utamanya adalah pada tingkat pengembalian yang diperlukan oleh investor dan kreditor, dan bagaimana faktor-faktor seperti kualitas laba dan readability dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang risiko dan keuntungan.

Proksi pengukuran readability yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti sebelumnya menggunakan pengukuran LIX untuk mengukur keterbacaan laporan sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengukuran Index Gunning Fog untuk mengukur keterbacaan laporan. Alasan memilih Indeks FOG dikarenakan lebih cocok untuk mengukur readability dalam teks formal atau akademis dalam bahasa Inggris. Ini sering digunakan untuk menilai tingkat kesulitan dalam bahan bacaan seperti artikel jurnal, esai, atau dokumen resmi. Sedangkan rumus LIX mungkin lebih sesuai untuk teks yang lebih informal atau berisi banyak kata-kata khusus, seperti teks sastra atau percakapan sehari-hari.

Pada pengukuran kualitas laba menggunakan model penman sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan model jons, alasan pemilihan pengukuran tersebut dikarenakan model jons fokus pada perilaku manajemen yang dapat mempengaruhi laporan keuangan, sementara model Penman lebih fokus pada

aspek akuntansi tertentu, seperti konservatif yang mengacu pada praktik akuntansi yang lebih berhati-hati dalam mengenali pendapatan. Hal ini dapat memberikan indikasi kualitas laba yang lebih baik. Pada variabel penelitian ini menggunakan variabel kualitas laba sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian sebelumnya kualitas laba digunakan sebagai variabel moderasi. Pada sampel juga berbeda dimana pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan tahun pengambilan sampel dari 2019 – 2022. Alasan pemilihan sektor pertambangan adalah industri tersebut memiliki karakteristik yang unik dalam hal operasional dan keuangan. Perusahaan pertambangan seringkali memerlukan investasi besar dalam aset fisik dan beroperasi di lingkungan yang sangat beresiko. Karena itu penting untuk memahami kualitas laba dan readability mempengaruhi biaya modal dalam industri ini.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah kualitas laba berpengaruh negatif terhadap biaya modal perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah readability berpengaruh negatif terhadap biaya modal perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan topik permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap biaya modal perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh readability terhadap biaya modal perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dipaparkan di atas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai biaya modal. Penelitian ini jarang dilakukan di Indonesia. Negara-negara dengan budaya konteks tinggi berjuang untuk menyampaikan pesan. Penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan bahwa di negara-negara dengan budaya konteks tinggi, komunikasi verbal dan non-verbal harus disampaikan dengan jelas, agar makna yang diberikan kepada penerima pesan tidak ambigu. Kajian ini juga dapat memperkaya literatur biaya modal perusahaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan praktis antara teori dan praktek aktual dan diharapkan dapat memberikan pendekatan baru untuk penelitian selanjutnya agar keterbacaan dan kualitas laba dapat digunakan sebagai ukuran biaya modal suatu perusahaan.